

Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Fixed Income USD



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	17 Februari 2021
No. Pernyataan Efektif	S-169/PM.21/2021
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	15 April 2021
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	USD
Publikasi NAB	Daily
Periode Penilaian	Daily
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	USD 1,09 Juta
NAB/Unit (Kelas A)	USD 0,95
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000454709
Tolok Ukur	IBPA - Indonesia Government Syariah Global Bond Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	USD 100
Min. Investasi Selanjutnya	USD 100
Min. Penjualan Kembali	USD 100

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana

RISIKO-RISIKO UTAMA

- Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
- Risiko nilai tukar
- Risiko likuiditas
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko efek luar negeri
- Risiko transaksi melalui sistem elektronik
- Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
- Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
- Risiko operasional
- Risiko penilaian (valuasi)
- Risiko perubahan peraturan
- Risiko ditutupnya Bursa Efek Luar Negeri

TUJUAN INVESTASI

Untuk memberikan potensi kinerja optimal atas investasi jangka menengah dengan melakukan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



KEBIJAKAN INVESTASI



Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri dan/atau Deposito Syariah



Efek Syariah Berpendapatan Tetap

% ALOKASI ASET



■ Obligasi Syariah 94.20%
■ Pasar Uang Syariah 5.80%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDSUFI_A	0,84%	-0,17%	3,78%	3,23%	N/A	N/A	-0,17%	-4,56%
Tolok Ukur	0,54%	0,19%	3,98%	3,70%	N/A	N/A	0,19%	0,89%

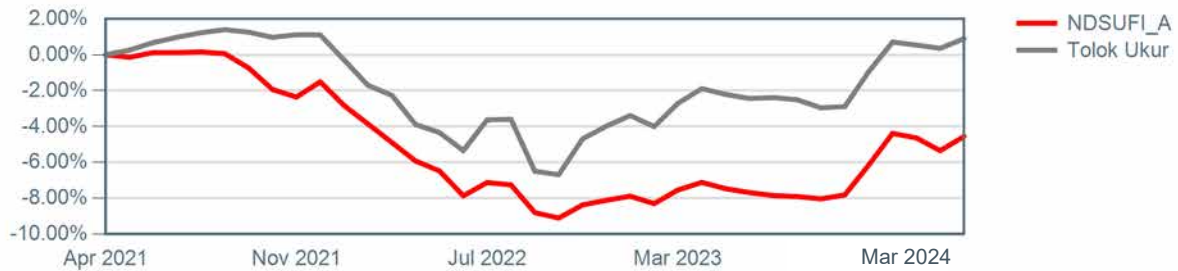
Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2023 1,89%

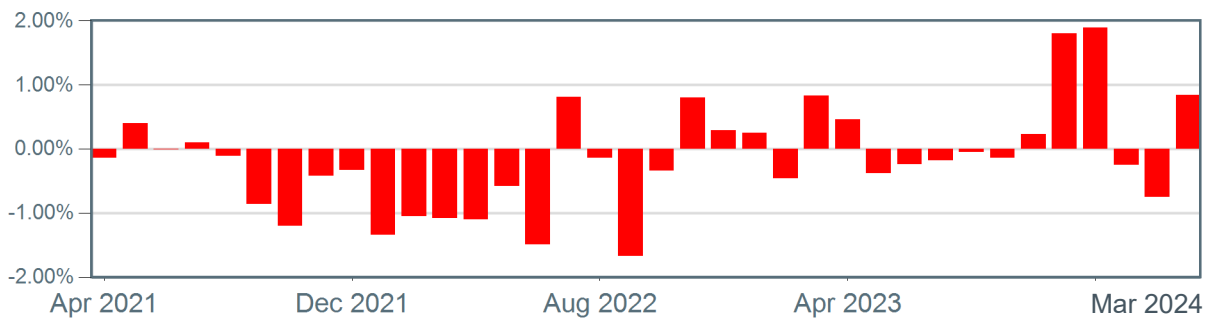
Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -1,67%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. PERUSAHAAN PENERBIT SBSN 4.35%10/09/2024	18.33%
2. PERUSAHAAN PENERBIT SBSN 5.4% 15/11/2028	37.46%
3. PERUSAHAAN PENERBIT SBSN 5.6% 15/11/2033	38.41%

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi IBPA Syariah USD turun sebesar -0,18% di bulan Februari 2024. Pasar surat hutang kehilangan gairahnya di bulan Februari 2024, disebabkan oleh penurunan ekspektasi pasar akan proyeksi suku bunga the FED. Tingkat Inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi di bulan Januari 2024 (supercore CPI naik tertinggi secara bulanan sejak perang Russo-Ukrainian di April 2022) membuat pasar tidak lagi memprediksi bahwa the FED akan memangkas suku bunga sebanyak tujuh kali. Pasar akhirnya memprediksi bahwa the FED hanya akan memangkas suku bunga sebanyak tiga kali di tahun 2024 ini, sejalan dengan proyeksi suku bunga the FED di akhir tahun 2023 kemarin. Tidak hanya inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi, inflasi domestik di bulan Februari 2024 pun tercatat sangat tinggi di 2,75%, jauh lebih tinggi daripada ekspektasi di 2,60% dan inflasi kemungkinan akan terus tinggi karena efek Lebaran dan panen yang datangnya telat di tahun 2024 ini. Di rapat terakhir mereka, BI mempertahankan suku bunga acuan di 6,0% dan menaikkan proyeksi pertumbuhan PDB global dari 2,8% ke 3,0% di tahun 2024. Tingkat imbal hasil Indonesia bertenor 10 tahun naik dari 6,58% ke 6,60% sepanjang bulan Februari 2024.